**Protokol Kewaspadaan COVID-19 untuk Re-Entry Mahasiswa**

Protokol kewaspadaan ini menitikberatkan pada kedatangan mahasiswa yang kembali ke Kampus IT Del dari lokasi-lokasi yang mungkin terdampak setelah periode pasca belajar.

1. **Jadwal Kedatangan Mahasiswa**
2. Kedatangan Mahasiswa akan diatur untuk tidak datang bersamaan dengan aturan sebagai berikut:

* Hari Pertama: mahasiswa baru dari daerah tidak terinfeksi
* Hari Kedua: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di Sumatera Utara
* Hari Ketiga: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di luar Sumatera Utara

1. Penentuan kamar mahasiswa harus memperhatikan resiko penyebaran, yakni dengan memisahkan mahasiswa dengan resiko tinggi, resiko sedang, resiko rendah.
2. **Proses Kedatangan Mahasiswa**
   1. Mahasiswa dari daerah terinfeksi direkomendasikan untuk mengikuti protokol berikut ini:
3. Melaporkan kedatangan dari lokasi terinfeksi, yakni dua hari sebelum kedatangan ke Petugas Keasramaan (bagi mahasiswa), dan kemudian akan mengirimkan formulir isian untuk penilaian resiko; Bagi yang berasal dari daerah yang sudah menyediakan Rapid Test di Fasilitas Kesehatan Umum, diharapakan sudah melakukan test tersebut dan melampirkan hasilnya pada formulir isian.
4. Pada saat ketibaan di Pos Keamanan, akan akan dilakukan proses berikut:
   * Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;
   * Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
   * Melakukan pengukuran suhu tubuh;
   * Mengganti pakaian di ruangan sudah disediakan, plastik untuk menyimpan pakaian yang digunakan sebelumnya akan disediakan;
   * Bila pada saat kedatangan peralatannya tersedia, maka akan dilakukan Rapid Test bagi yang belum melakukan.
   * Apabila tidak memiliki masker, maka Petugas Keamanan akan memberikan masker untuk digunakan selama proses penerimaan.
5. Setelah dari Petugas Keamanan kemudian akan dilakukan proses pemeriksaan (*screening*) oleh Dokter Kampus, berdasarkan hasil pemeriksaan dilanjutkan salah satu proses berikut:
   * Bila dinyatakan tidak lolos, maka akan dilakukan pemeriksaan lanjutan ke RS Porsea atau RS Tarutung, dan selanjutnya akan tergantung hasil pemeriksaan di rumah sakit tersebut.
   * Bila dinyatakan lolos, maka diijinkan memasuki area IT Del, dengan mengikuti protokol ini.
6. Melakukan karantina yaitu berdiam di asrama, batasi kontak dengan anggota keluarga,atau rekan satu asrama selama 14 hari, alokasi kamar akan ditentukan saat kedatangan.
7. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
8. Menyemprotkan desinfektan dua kali sehari pada benda-benda di dalam ruangan atau gedung yang tersentuh tangan atau terkenai semburan droplet;
9. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, perangkat digital, pegangan tangga, dan lainnya);
10. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan,sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%;
11. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Segera buang tisu setelah digunakan dan mencuci tangan dengan *alcohol-based hand rub* atau air bersih dan sabun;
12. Jika selama masa karantina mandiri terdapat gejala demam, batuk, bersin, dan maka harap segera melapor kepada Dokter Kampus;
13. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/demam, batasi jarak 1 m hingga 2 m;
14. Buang masker setelah merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari;
15. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, atau handuk;
16. Melaporkan kondisi kesehatan kepada Dokter Kampus setelah 14 hari dari waktu kedatangan dan jika tidak ditemukan adanya gejala maka Sivitas IT Del dapat beraktivitas kembali di kampus seperti semula;
17. Jika ada gejala virus korona bagi tamu dan sivitas IT Del segera dirujuk ke fasilitas layanan terdekat.
    1. Sivitas IT Del yang akan kembali ke kampus dari kota-kota yang belum terinfeksi:
18. Pada saat kedatangan, di pos Petugas Keamanan melakukan proses:
    * Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;
    * Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
    * Melakukan pengukuran suhu tubuh;
    * Menggunakan masker
19. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
20. Selama berada di area kampus, mengikuti protocol yang pada Butir 2.i.g sampai dengan 2.i.o.
21. **Penangan Kasus Mahasiswa Dengan Gejala (MDG)**

Bila ditemukan mahasiswa dengan gejala Covid-19, maka dilakukan langkah berikut:

1. Seluruh kegiatan dihentikan sementara, selain Dokter Kampus diharapkan berada minimal 2 meter dari mahasiswa tersebut.
2. MDG akan langsung ditangani oleh Dokter Kampus untuk kemudian dengan *ambulance* dibawa ke RSUD Porsea sebagai RS Rujukan untuk COVID daerah Toba.
3. Dokter Kampus melaporkan hal ini kepada Gugus Toba untuk ditindaklanjuti setelah yang bersangkutan di tangani di RSUD Porsea.
4. Dilakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area dimana MDG berada.
5. Kegiatan dipindahkan ke lokasi yang aman.
6. **Fasilitas Yang Disediakan**

* APD untuk Petugas Keamanan (4 set), Petugas Kearamaan (4 set) dan Dokter Kampus (3 set), dan harus tersedia minimal 1 setiap harinya. Untuk proses 3 hari dengan satu cadangan maka dibutuhkan minimal sebanyak 44 set.
* Masker baik untuk petugas maupuan sivitas yang belum memiliki.
* Tempat cuci tangan, beserta sabun cair yang mencukupi.
* Desinfektan, baik untuk bilik sterilisasi, penyemprotan barang dan lokasi penerimaan setelah proses berakhir.
* Tes cepat *(rapid test)* (kalau sudah tersedia).
* *Ambulance* untuk penangan darurat *(emergency)*.
* Kamar ganti pakaian di Pos Keamanan (sebanyak dua kamar).